

## BAB 5

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Kecantikan dan keindahan yang ada pada diri perempuan merupakan anugerah Allah yang luar biasa, namun melampaui kecantikan dan keindahan visual, pentingya menyadari bahwa perempuan cantik, karena ia adalah karyaNya, dan memiliki *inner beauty* yang menjadi privilege sebagai karya Allah yang baik adanya.

Keistimewaan kecantikan, atau *Beauty Privilege* merujuk pada keuntungan yang diperoleh seseorang karena dianggap memiliki penampilan fisik yang menarik menurut standar sosial. Realitas ini menjadi keuntungan dalam memperoleh kesempatan yang lebih besar dalam berbagai bidang, seperti karir, hubungan sosial, dan bahkan dalam mendapatkan keadilan hukum. Studi menunjukkan bahwa perempuan yang dianggap cantik cenderung mendapatkan penilaian yang lebih positif, dipercaya lebih kompeten, dan bahkan dianggap lebih bermoral.

Namun, penting untuk memahami bahwa keistimewaan kecantikan ini bersifat relatif dan tidak selalu berlaku universal. Standar kecantikan yang berlaku di masyarakat dapat berubah seiring waktu dan budaya. Selain itu, keistimewaan kecantikan juga tidak selalu membawa keuntungan bagi semua perempuan. Perempuan dengan warna kulit, bentuk tubuh, dan ciri fisik yang tidak sesuai dengan standar kecantikan yang berlaku, justru dapat mengalami diskriminasi dan stigma sosial.

Merayakan keragaman kecantikan berarti mengakui dan menghargai keindahan dalam segala bentuknya. Ini berarti melepaskan diri dari standar kecantikan yang sempit dan membatasi, dan membuka diri untuk menerima perbedaan. Merayakan keragaman kecantikan berarti menghargai perempuan dengan segala bentuk tubuh, warna kulit, dan ciri fisiknya. Ini berarti menciptakan ruang yang inklusif dan adil bagi semua perempuan, di mana mereka dapat merasa nyaman dan percaya diri dengan jati dirinya.

### **Saran**

Semua manusia merupakan pelaku dan korban dari *Beauty Privilege*. Oleh karena itu, melalui kesimpulan yang telah dijabarkan penulis memberikan pesan bahwa:

1. Setiap melihat bentuk keindahan yang Allah hadirkan didalam perempuan kita harus selalu bersyukur dengan mengatakan bahwa, begitu indah Tuhan menciptakan perempuan.
2. Selain itu perempuan yang dianugerahi keindahan harus menghargai karunianya dengan memanfaatkannya demi kemuliaan nama Tuhan.
3. Sebagai umat Allah yang bergereja kita harus menghayati bahwa Kecantikan bukan lagi sebagai bentuk keangkuhan melainkan bentuk pemuliaan akan Allah.